

ABSTRAK

Perkawinan merupakan rahmat dan nikmat dari Allah. Namun tidak setiap perkawinan akan mendapat nikmat tersebut. Dapat dipastikan bahwa setiap bahtra rumah tangga akan menghadapi berbagai problem yang akan mengganggu keharmonisan rumah tangga. Masalah tersebut kadang dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik, namun terkadang sangat sulit deseleesaikan sehingga berujung dengan perceraian.

Tujuan penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Wonosobo dan akibat dari perceraian di Pengadilan Agama Wonosobo.

Metode yang digunakan penulis adalah metode pendekatan secara yuridis sosiologis, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Wonosobo yaitu, tidak bertanggung jawabnya suami atau istri, adanya pihak ketiga yang ikut campur, kawin paksa, cemburu, faktor ekonomi, adanya kekerasan dalam rumah tangga, terjadinya perselisihan secara terus-menerus. Akibat dari perceraian di Pengadilan Agama Wonosobo yaitu suami-istri sudah kehilangan statusnya menjadi duda dan janda, akibat dari perceraian terhadap anak yaitu anak akan merasa kacau kemudian bisa mencari kompensasi bagi kerisauan batin diluar lingkungan keluarga lalu banyak melakukan perbuatan kriminal, akibat dari perceraian terhadap harta kekayaan yaitu adanya pembagian harta bersama.

Kata Kunci: Penyebab, Akibat, Perceraian.

ABSTRACT

Marriage is a blessing and a favor from God. But not every marriage will get the favor. It is certain that every household will face various problems that will interfere with household harmony. The problem can sometimes be resolved and resolved well, but sometimes it is very difficult to resolve to lead to divorce.

The purpose of the study was to determine the cause of divorce in the Wonosobo Religious Court and the result of divorce in the Wonosobo Religious Court.

The method used by the writer is the method of sociological juridical approach, with the specification of analytical descriptive research. Data collection method used is primary data and secondary data. Methods of data analysis using qualitative analysis.

The results indicate that the causes of divorce in the Wonosobo Religious Court are the irresponsibility of husbands or wives, the presence of interfering third parties, forced marriage, jealousy, economic factors, domestic violence, continuous disputes. As a result of divorce in Wonosobo Religious Court that husband and wife have lost their status to widower and widow, the result of divorce to child that child will feel chaotic then can seek compensation for the inner turmoil outside family environment and many do crime, result from divorce to property wealth is the distribution of common property.

Keywords: Cause, Effect, Divorce.